

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara lebih spesifik, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasional. Menurut Moch. Nazir (2011, hlm. 54) metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat.

Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi (Arikunto S. , 2010)

Desain penelitian ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk mencari hubungan persepsi siswa tentang kompetensi keahlian KGSP dengan orientasi paska lulus dari SMKN 1 Sukabumi. Penelitian ini berusaha memperoleh gambaran/data dari sumber data yaitu siswa atau peserta didik kelas XII KGSP di SMKN 1 Sukabumi.

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2015) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang terdapat dari judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*) (X)
2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*) (Y)

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*) (X)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) mendefinisikan bahwa Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (x) dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan (KGSP). Persepsi yang dimaksud yaitu gambaran pengetahuan dari pemikiran siswa tentang Kompetensi Keahlian KGSP.

2. Variabel terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) definisi variabel terikat adalah Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu orientasi siswa paska lulus dari Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 1 Sukabumi. Orientasi paska lulus yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu arah rencana atau target yang akan dicapai siswa setelah lulus dari Kompetensi Keahlian KGSP di SMK Negeri 1 Sukabumi.

3.2 Partisipan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia V partisipan adalah orang yang berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya). Partisipan yang ada dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII KGSP SMKN 1 Sukabumi tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2021 sampai dengan selesai yang bertempat di SMK Negeri 1 Sukabumi dengan Profil sekolah sebagai berikut.

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMK Negeri 1 Sukabumi |
| NSS/NPSN | : 321026202001/20221568 |
| Alamat | : Jl. Kabandungan No. 90 Kelurahan Selabatu. Kec. Cikole Kota Sukabumi 43114 |
| Telepon dan Faksimili | : (0266) 222305 dan 0266233552 |
| Website | : http://www.smkn1-sukabumi.org |
| E-mail | : info@smkn1-sukabumi.org |
| SK Pendirian | : 138/DIR.PT/D2/65, Tanggal 10-12-1965 |

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia V populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Arikunto dalam Apriliani T., (2019, hlm. 27) mengemukakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XII KGSP di SMK Negeri 1 Sukabumi tahun ajaran 2020/2021. Sehubungan dengan melihat jumlah populasi kelas XII pada Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 1 Sukabumi tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebanyak 34 orang, maka seluruh siswa kelas XII KGSP akan dijadikan sampel penelitian, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

2. Sampel

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia V sampel adalah bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar. Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel karena semua populasi akan diuji yaitu seluruh kelas XII KGSP di SMKN 1 Sukabumi tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 34 orang.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pada penelitian kuantitatif menggunakan angket, lembar observasi atau lainnya. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono (2015, hlm. 133) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2015, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur

suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 199) kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala *Likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Dalam penelitian ini, instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

1. SS : Sangat setuju Diberi skor 5
2. S : Setuju Diberi skor 4
3. RG : Ragu-ragu Diberi skor 3
4. TS : Tidak setuju Diberi skor 2
5. ST : Sangat tidak setuju Diberi skor 1

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Arikunto (2010) menyatakan bahwa “Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil”.

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan terkait indikator dari instrumen, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur seperti terlihat pada Tabel Kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen

Hubungan persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian KGSP dengan Orientasi Paska Lulus dari Kompetensi Keahlian KGSP SMKN 1 Sukabumi

| No. | Variabel Penelitian | Indikator | No. Item | Instrumen |
|-----|------------------------|-------------------------------|----------------|----------------------|
| 1. | Persepsi siswa tentang | 1. Tujuan Kompetensi Keahlian | 1,2,3,4, dan 5 | Angket/ Kuesioner |

| No. | Variabel Penelitian | Indikator | No. Item | Instrumen |
|-----|---|-------------------------------|---------------------|----------------------|
| | Kompetensi Keahlian KGSP (Variabel X) | 2. Standar Kompetensi | 6,7,8,9, dan 10 | |
| | | 3. Kurikulum dan pembelajaran | 11,12,13,14, dan 15 | |
| | | 4. Materi pembelajaran | 16,17,18,19, dan 20 | |
| | | 5. Sarana dan Prasarana | 21,22,23,24, dan 25 | |
| | | 6. Pendidik | 26,27,28,29, dan 30 | |
| | | 7. Kondisi Sekolah | 31,32,33,34, dan 35 | |
| 2 | Orientasi Paska lulus dari Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 1 Sukabumi (Variabel Y) | 1. Bekerja | 1,2,3,4, dan 5 | Angket/ Kuesioner |
| | | 2. Melanjutkan | 6,7,8,9, dan 10 | |
| | | 3. Wirausaha | 11,12,13,14, dan 15 | |

(Data Pribadi Penelitan)

Data penelitian yang baik memerlukan instrumen penelitian yang baik. Untuk menentukan baik atau tidaknya sebuah instrumen penelitian, maka dapat dilakukan uji coba instrumen penelitian yang harus memenuhi dua syarat uji, yaitu uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya instrumen penelitian. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen menggunakan metode *expert judgement*. Menurut Herdyadi (2014, hlm. 3) mengemukakan bahwa “pengujian validitas instrumen dengan cara *expert judgement* adalah melalui kisi-kisi terutama

Karina Asih Munggaran, 2021

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI, DAN PERAWATAN (KGSP) DENGAN ORIENTASI PASKA LULUS SMK NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan”. Berikut adalah kriteria tanggapan ahli atau validator (*expert*) dengan memberikan skor pada tiap item pada instrumen penelitian.

Tabel 3.2

Kriteria *Judgement Expert*

| Kriteria | Skor Item |
|----------------|-----------|
| Sangat Relevan | 4 |
| Cukup Relevan | 3 |
| Agak Relevan | 2 |
| Tidak Relevan | 1 |

(Nadzima Z., 2020)

Apabila data uji coba dengan metode expert judgement sudah didapatkan, maka dapat dihitung dengan formula Aiken menurut Azwar (dalam Hendyadi, 2017, hlm. 173) yaitu sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

Keterangan:

S = r – lo

Lo = angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = jumlah *expert* (Azwar dalam Hendyadi, 2017, hlm. 173)

Kategori nilai formula Aiken's V menurut Firda A. (2020) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kategori nilai formula *Aiken's V*

| Nilai | Kriteria Validitas |
|-----------|--------------------|
| 0 - 0,4 | Rendah |
| 0,4 - 0,8 | Sedang |
| 0,8 - 1 | Tinggi |

(Firda A., 2020)

Validator yang menguji instrumen penelitian adalah para ahli dari berbagai bidang konstruksi bangunan yaitu:

Karina Asih Munggaran, 2021

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI, DAN PERAWATAN (KGSP) DENGAN ORIENTASI PASKA LULUS SMK NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bapak Dr. Nandan Supriatna, M. Pd.
2. Bapak Andi Mulyono Farfi, S. Pd.
3. Bapak Tomi Supriyadi, S. Pd.

Adapun hasil pengujian validitas instrumen oleh validator terdapat pada lampiran 9. Perhitungan Validitas formula Aiken dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel 2016* yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil perhitungan formula Aiken pada instrumen Variabel Persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian KGSP (X)

| No. Item | Penilaian Validator | | | Total | S=r-lo | | | $\sum S$ | n (c - 1) | V | Keterangan |
|----------------------------|---------------------|--------------|--------------|-------|--------|-----|-----|----------|-----------|------|------------|
| | Valid ator 1 | Valid ator 2 | Valid ator 3 | | S 1 | S 2 | S 3 | | | | |
| Tujuan Kompetensi Keahlian | | | | | | | | | | | |
| 1. | 4 | 1 | 4 | 9 | 3 | 0 | 3 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 2. | 4 | 1 | 4 | 9 | 3 | 0 | 3 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 3. | 3 | 1 | 4 | 8 | 2 | 0 | 3 | 5 | 9 | 0.56 | Sedang |
| 4. | 3 | 4 | 3 | 10 | 2 | 3 | 2 | 7 | 9 | 0.78 | Sedang |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| Standar Kompetensi | | | | | | | | | | | |
| 6. | 3 | 4 | 3 | 10 | 2 | 3 | 2 | 7 | 9 | 0.78 | Sedang |
| 7. | 3 | 4 | 3 | 10 | 2 | 3 | 2 | 7 | 9 | 0.78 | Sedang |
| 8. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| 9. | 4 | 1 | 4 | 9 | 3 | 0 | 3 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 10. | 3 | 4 | 2 | 9 | 2 | 3 | 1 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| Kurikulum dan Pembelajaran | | | | | | | | | | | |
| 11. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| 12. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| 13. | 4 | 4 | 3 | 11 | 3 | 3 | 2 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 15. | 3 | 4 | 1 | 8 | 2 | 3 | 0 | 5 | 9 | 0.56 | Sedang |
| Materi pembelajaran | | | | | | | | | | | |
| 16. | 4 | 1 | 4 | 9 | 3 | 0 | 3 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 17. | 3 | 1 | 2 | 6 | 2 | 0 | 1 | 3 | 9 | 0.33 | Rendah |
| 18. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 19. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 20. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |

| No. Item | Penilaian Validator | | | Total | S=r-lo | | | $\sum S$ | n (c-1) | V | Keterangan |
|----------------------------------|---------------------|-------------|-------------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|--------------|---------------|
| | Validator 1 | Validator 2 | Validator 3 | | S1 | S2 | S3 | | | | |
| Sarana dan Prasarana | | | | | | | | | | | |
| 21. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| 22. | 2 | 1 | 4 | 7 | 1 | 0 | 3 | 4 | 9 | 0.44 | Sedang |
| 23. | 3 | 4 | 2 | 9 | 2 | 3 | 1 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 24. | 3 | 4 | 2 | 9 | 2 | 3 | 1 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 25. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| Pendidik dan Tenaga Kependidikan | | | | | | | | | | | |
| 26. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| 27. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 28. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 29. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 30. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| Kondisi Sekolah | | | | | | | | | | | |
| 31. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 32. | 4 | 1 | 4 | 9 | 3 | 0 | 3 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 33. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 34. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 35. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| Jumlah | 122 | 116 | 125 | 363 | 87 | 81 | 90 | 258 | 315 | 0.819 | Tinggi |

(Data Pribadi Penelitian)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan validitas pada variabel X yaitu persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian KGSP terdapat satu item yaitu item no. 17 tingkat validitasnya dalam kategori rendah, yang berarti item tersebut tidak valid dan akan dihapuskan. Untuk keseluruhan validitas instrumen yaitu 0,819 dalam kategori tinggi sehingga dapat diartikan instrumen sangat valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5

Hasil perhitungan formula Aiken pada instrumen Variabel Orientasi Paska Lulus dari Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 1 Sukabumi (Y)

| No. | Penilaian Validator | | | Total | S=r-lo | | | $\sum S$ | n(c-1) | V | Keterangan |
|---------|---------------------|-------------|-------------|-------|--------|----|----|----------|--------|---|------------|
| | Validator 1 | Validator 2 | Validator 3 | | S1 | S2 | S3 | | | | |
| Bekerja | | | | | | | | | | | |

Karina Asih Munggaran, 2021
 HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG,
 SANITASI, DAN PERAWATAN (KGSP) DENGAN ORIENTASI PASKA LULUS SMK NEGERI 1
 SUKABUMI

| No. | Penilaian Validator | | | Total | S=r-lo | | | $\sum S$ | n(c-1) | V | Keterangan |
|-------------|---------------------|-------------|-------------|------------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|--------------|------------|
| | Validator 1 | Validator 2 | Validator 3 | | S1 | S2 | S3 | | | | |
| 1. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 2. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 3. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| Melanjutkan | | | | | | | | | | | |
| 6. | 4 | 1 | 4 | 9 | 3 | 0 | 3 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 7. | 4 | 1 | 4 | 9 | 3 | 0 | 3 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 8. | 4 | 1 | 4 | 9 | 3 | 0 | 3 | 6 | 9 | 0.67 | Sedang |
| 9. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 10. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| Wirausaha | | | | | | | | | | | |
| 11. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 12. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| 13. | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 0 | 1 | 2 | 9 | 0.22 | Rendah |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 12 | 3 | 3 | 3 | 9 | 9 | 1.00 | Tinggi |
| 15. | 3 | 4 | 4 | 11 | 2 | 3 | 3 | 8 | 9 | 0.89 | Tinggi |
| Jumlah | 54 | 48 | 58 | 160 | 39 | 33 | 43 | 115 | 135 | 0.852 | Tinggi |

(Data Pribadi Penelitian)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan validitas pada variabel Y yaitu orientasi paska lulus dari Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 1 Sukabumi terdapat satu item yaitu item no. 13 tingkat validitasnya dalam kategori rendah, yang berarti item tersebut tidak valid dan akan dihapuskan. Untuk keseluruhan validitas instrumen yaitu 0,885 dalam kategori tinggi sehingga dapat diartikan instrumen sangat valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Menurut Arikunto (2010, hlm. 214) “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen dilakukan uji reliabilitas dengan cara:

1. Menghitung jumlah total variabel setiap item

$$a_n^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

a_n^2 = harga varians tiap item

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat jawaban responden dari tiap item

$(\sum X)^2$ = jumlah skor seluruh responden dari setiap item

N = jumlah responden

2. Mencari jumlah varians butir ($\sum a_b^2$) yaitu dengan menjumlahkan varians dari setiap butirnya (a_b^2).

3. Mencari harga varians total dengan rumus:

$$a_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

a_t^2 = varians total

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat jawaban total dari tiap item

$(\sum y)^2$ = jumlah skor total setiap item

N = jumlah responden

4. Mencari reliabilitas instrumen, dengan rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya item soal

a_t^2 = varians total

$\sum a_b^2$ = jumlah varians skor tiap item

Tabel 3.6

Kriteria Reliabilitas

| Reliabilitas | Keterangan |
|----------------------|---------------|
| $0.80 < r \leq 1.00$ | Sangat tinggi |
| $0.60 < r \leq 0.80$ | Tinggi |
| $0.40 < r \leq 0.60$ | Cukup |
| $0.20 < r \leq 0.40$ | Rendah |
| $0.00 < r \leq 0.20$ | Sangat rendah |

(Arikunto S. , 2010)

Adapun hasil perhitungan reliabilitas dari instrumen yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian KGSP (X)

Diketahui:

$$K = 34$$

$$\sum a_n^2 = 19,111$$

$$a_t^2 = 10,667$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{34}{(34-1)} \right) \cdot \left(1 - \frac{19,111}{10,667} \right)$$

$$r_{11} = (1,030) \cdot (0,792)$$

$$r_{11} = 0,816$$

Hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Persepsi siswa tentang Kompetensi Keahlian KGSP (X) yaitu 0,816 berada dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan reliabel.

2. Variabel orientasi paska lulus dari Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 1 Sukabumi (Y)

Diketahui:

$$K = 14$$

$$\sum a_n^2 = 6,889$$

$$a_t^2 = 13,556$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{14}{(14-1)} \right) \cdot \left(1 - \frac{6,889}{13,556} \right)$$

$$r_{11} = (1,076) \cdot (0,491)$$

Karina Asih Munggaran, 2021
**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG,
 SANITASI, DAN PERAWATAN (KGSP) DENGAN ORIENTASI PASKA LULUS SMK NEGERI 1
 SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = 0,530$$

Hasil perhitungan uji reliabilitas variabel orientasi paska lulus dari Kompetensi Keahlian KGSP di SMKN 1 Sukabumi (Y) yaitu 0,530 berada dalam kategori cukup sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.5 Prosedur Penelitian

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini meliputi izin tempat pelaksanaan penelitian, identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan kisi-kisi instrumen, penyusunan instrumen, serta konsultasi kepada dosen pembimbing.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini meliputi uji coba instrumen dengan metode *Expert Judgement*, kemudian pengambilan data sesuai dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

c. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini meliputi tahap analisis data dan menyusun laporan penelitian.

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (dalam Elvira U., 2020, hlm. 32) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data diperlukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.

Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Data penelitian akan dikategorikan dengan menggunakan kriteria skor ideal sesuai dengan skala yang digunakan yaitu skala *likert* dalam bentuk persentase. Sedangkan untuk mencari nilai tingkat pencapaian jawaban responden (TCR) menurut Remus S R., (2017, hlm. 15) dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TCR = \frac{\text{jumlah skor item}}{\text{jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Pengkategorian nilai TCR dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.7

Kriteria Nilai TCR

| Persentase | Kriteria |
|------------|---------------|
| 81% - 100% | Sangat Tinggi |
| 61% - 80% | Tinggi |
| 41% - 60% | Cukup |
| 21% - 40% | Rendah |
| 0% - 20% | Sangat Rendah |

(Remus S R., 2017, hlm. 15)

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan atau tidak. Pengujian prasyarat menggunakan uji normalitas.

Uji Normalitas Data

Menurut Nuryandi, Astuti, Utami, & Budiantara (2017, hlm. 79) uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas data dalam penelitian ini, yaitu Kolomogrov-Smirnov. Menurut Nuryandi, Astuti, Utami, & Budiantara (2017, hlm. 83) uji Kolomogrov- Smirnov adalah suatu tes *goodness-of-fit*. Artinya, yang diperhatikan adalah tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu.

Berikut rumus uji Kolomogrov- Smirnov menurut Cahyono (2015, hlm.19)

Tabel 3.8

Contoh Perhitungan Uji Kolomogrov-Smirnov

| NO | Xi | $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$ | FT | FS | $ FT - FS $ |
|----|----|--------------------------------|----|----|-------------|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

| | | | | | |
|------|--|--|--|--|--|
| 5 | | | | | |
| dst. | | | | | |

(Cahyono 2015, hlm. 19)

Keterangan :

 X_i = Angka pada data Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal F_T = Probabilitas kumulatif normal F_S = Probabilitas kumulatif empiris

F_T = kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i , dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z .

Rumus tersebut digunakan untuk mencari nilai D yaitu.

$$D_{\text{maks}} = |F_T - F_S|$$

Hasil $D_{\text{maks}} < D_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal. Berikut merupakan D_{tabel} Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3.9

D tabel Kolomogrov-Smirnov

| n | a = 0,20 | a = 0,10 | a = 0,05 | a = 0,02 | a = 0,01 |
|------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 1 | 0,900 | 0,950 | 0,975 | 0,990 | 0,995 |
| 2 | 0,684 | 0,776 | 0,842 | 0,900 | 0,929 |
| 3 | 0,565 | 0,636 | 0,708 | 0,785 | 0,829 |
| 4 | 0,493 | 0,565 | 0,624 | 0,689 | 0,734 |
| 5 | 0,447 | 0,509 | 0,563 | 0,627 | 0,669 |
| 10 | 0,323 | 0,369 | 0,409 | 0,457 | 0,486 |
| 20 | 0,232 | 0,265 | 0,294 | 0,329 | 0,352 |
| 30 | 0,190 | 0,218 | 0,242 | 0,270 | 0,290 |
| 35 | 0,177 | 0,202 | 0,224 | 0,251 | 0,269 |
| 40 | 0,165 | 0,189 | 0,210 | 0,235 | 0,252 |
| 45 | 0,156 | 0,179 | 0,198 | 0,222 | 0,238 |
| 50 | 0,148 | 0,170 | 0,188 | 0,211 | 0,226 |
| Pendekatan | $1,07/\sqrt{n}$ | $1,22/\sqrt{n}$ | $1,36/\sqrt{n}$ | $1,52/\sqrt{n}$ | $1,63/\sqrt{n}$ |

(Hadjar, 2014, hlm. 434)

Pada penelitian ini, uji Kolomogrov-Smirnov dilakukan dengan cara menggunakan *Microsoft Excel* dan dengan bantuan *Software SPSS 20*. Adapun ketentuan dasar pengambilan keputusan uji Normalitas dalam menggunakan uji dengan SPSS menurut Toni (2015) yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 berarti data berdistribusi tidak normal.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Menurut Sugiyono (2015) besaran hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat diketahui dengan uji korelasi, yaitu korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2015) dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = banyaknya data
 X = nilai variabel X
 Y = nilai variabel Y

Tabel 3.10

Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.00 – 0.199 | Sangat rendah |
| 0.20 – 0.399 | Rendah |
| 0.40 – 0.599 | Sedang |
| 0.60 – 0.799 | Kuat |
| 0.80 – 1.000 | Sangat kuat |

(Sugiyono, 2015)

- 2) Menurut Sugiyono (2015) untuk menguji Hipotesis dengan menentukan t hitung untuk uji signifikansi dengan rumus

$$t = r \frac{\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = uji signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah sampel

Untuk menentukan t tabel interval yang diambil dalam penelitian ini adalah 95%, sehingga taraf kesalahannya sebesar 5%.

Setelah perhitungan selesai maka selanjutnya membandingkan t hitung dengan tabel.

- 1) Apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Signifikan atau Hipotesis diterima.
 - 2) Apabila harga $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti Tidak Signifikan atau Hipotesis ditolak.
- (Sugiyono, 2015)

Tabel 3.13
Nilai t tabel

| α untuk uji dua pihak (two tailed test) | | | | | | |
|---|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.05 | 0.02 | 0.01 |
| α untuk uji satu pihak (one tailed test) | | | | | | |
| dk | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 |
| 1 | 1.000 | 3.078 | 6.314 | 12.706 | 31.821 | 63.657 |
| 2 | 0.816 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 |
| 3 | 0.765 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 |
| 4 | 0.741 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 |
| 5 | 0.727 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 |
| 6 | 0.718 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 |
| 7 | 0.711 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 |
| 8 | 0.706 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 |
| 9 | 0.703 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 |
| 10 | 0.700 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 |
| 11 | 0.697 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 |
| 12 | 0.695 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 |
| 13 | 0.694 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 |
| 14 | 0.692 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 |
| 15 | 0.691 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 |
| 16 | 0.690 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 |
| 17 | 0.689 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 |
| 18 | 0.688 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 |
| 19 | 0.688 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 |
| 9 | 0.703 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 |

Karina Asih Munggaran, 2021

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI, DAN PERAWATAN (KGSP) DENGAN ORIENTASI PASKA LULUS SMK NEGERI 1 SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| α untuk uji dua pihak (two tailed test) | | | | | | |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.05 | 0.02 | 0.01 |
| α untuk uji satu pihak (one tailed test) | | | | | | |
| dk | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 |
| 20 | 0.687 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 |
| 21 | 0.686 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 |
| 22 | 0.686 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 |
| 23 | 0.685 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 |
| 24 | 0.685 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 |
| 25 | 0.684 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 |
| 26 | 0.684 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 |
| 27 | 0.684 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 |
| 28 | 0.683 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 |
| 29 | 0.683 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 |
| 30 | 0.683 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 |
| 40 | 0.681 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 |
| 60 | 0.679 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 |
| 120 | 0.677 | 1.289 | 1.658 | 1.980 | 2.358 | 2.617 |
| ∞ | 0.674 | 1.282 | 1.645 | 1.960 | 2.326 | 2.576 |

(Sugiyono, 2015)